

Meningkatkan Kesiapan Karier Akademik Mahasiswa S1 Melalui Webinar Sosialisasi Beasiswa LPDP

Lola Fadhillah¹

¹Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, Indonesia

ABSTRAK

Kesiapan karier akademik mahasiswa S1 menjadi faktor penting dalam menghadapi persaingan global di dunia pendidikan. Salah satu upaya strategis yang dapat dilakukan adalah memberikan informasi dan motivasi terkait peluang beasiswa, khususnya beasiswa LPDP. Kegiatan ini merupakan bagian dari program pengabdian kepada masyarakat yang bertujuan untuk meningkatkan pemahaman dan kesiapan mahasiswa S1 dalam merencanakan studi lanjut. Metode yang digunakan adalah penyelenggaraan webinar sosialisasi yang diikuti oleh mahasiswa dari berbagai program studi. Materi yang disampaikan mencakup jenis-jenis beasiswa LPDP, persyaratan, tahapan seleksi, serta strategi penyusunan dokumen pendukung. Hasil kegiatan menunjukkan peningkatan pemahaman peserta terhadap prosedur pendaftaran beasiswa LPDP dan munculnya minat untuk melanjutkan studi ke jenjang magister. Webinar ini juga mendorong peserta untuk lebih proaktif dalam merencanakan karier akademik mereka. Kegiatan ini membuktikan bahwa sosialisasi beasiswa berbasis daring dapat menjadi sarana efektif dalam meningkatkan kesiapan akademik mahasiswa S1.

Keyword : kesiapan karier akademik, mahasiswa S1, sosialisasi beasiswa, LPDP, webinar.

Corresponding Author:

Lola Fadhillah

Universitas Pendidikan Indonesia,

Jl. Dr. Setiabudi No.229, Isola, Kec. Sukasari, Kota Bandung, Jawa Barat 40154, Indonesia.

Email: lolafadhillah@gmail.com

1. PENDAHULUAN

Pendidikan tinggi memiliki peran strategis dalam membentuk sumber daya manusia yang unggul, inovatif, dan mampu berkontribusi pada pembangunan nasional. Di tengah era globalisasi dan persaingan yang semakin ketat, kebutuhan untuk melanjutkan studi ke jenjang yang lebih tinggi menjadi semakin penting, khususnya bagi mahasiswa program sarjana (S1). Namun, tidak semua mahasiswa memiliki akses informasi yang memadai tentang peluang pendidikan lanjutan, terutama mengenai skema pembiayaan seperti beasiswa. Salah satu program beasiswa yang sangat bergengsi di Indonesia adalah Beasiswa Lembaga Pengelola Dana Pendidikan (LPDP) yang dikelola oleh Kementerian Keuangan Republik Indonesia. LPDP menawarkan peluang pembiayaan penuh bagi mahasiswa Indonesia untuk melanjutkan studi magister maupun doktoral di dalam dan luar negeri. Meskipun peluang ini terbuka luas, kenyataannya masih banyak mahasiswa S1 yang belum memiliki pemahaman yang memadai tentang prosedur, persyaratan, dan strategi untuk memperoleh beasiswa ini.

Kesiapan karier akademik mahasiswa sejak masa studi S1 perlu dibangun secara sistematis agar mereka tidak hanya menyelesaikan pendidikan sarjana, tetapi juga mampu merancang langkah-langkah karier selanjutnya. Dalam konteks ini, kesiapan karier akademik tidak hanya mencakup keterampilan teknis, tetapi juga mencakup aspek perencanaan studi lanjut, pemahaman terhadap peluang akademik, serta kemampuan memanfaatkan sumber daya pendidikan yang tersedia, termasuk beasiswa. Sosialisasi informasi terkait beasiswa menjadi bagian penting dalam membentuk kesiapan tersebut. Sayangnya, pendekatan konvensional dalam sosialisasi beasiswa sering kali terbatas pada ruang-ruang formal seperti seminar kampus, sehingga menjangkau jumlah peserta yang terbatas.

Dalam menghadapi tantangan tersebut, penggunaan teknologi digital menjadi alternatif yang efektif untuk memperluas jangkauan sosialisasi. Webinar atau seminar daring menjadi salah satu metode yang relevan dalam konteks ini, apalagi pascapandemi COVID-19 yang telah mengubah pola interaksi dalam dunia pendidikan. Melalui webinar, informasi dapat disampaikan secara luas, interaktif, dan efisien, tanpa dibatasi oleh jarak geografis. Selain itu, mahasiswa dapat dengan lebih fleksibel mengikuti kegiatan sosialisasi sesuai dengan waktu dan perangkat yang mereka miliki. Melalui webinar sosialisasi beasiswa LPDP, mahasiswa S1 dapat memperoleh gambaran komprehensif tentang peluang studi lanjut, tata cara pendaftaran, hingga tips sukses dalam seleksi beasiswa.

Pengabdian kepada masyarakat dalam bentuk webinar sosialisasi beasiswa LPDP merupakan salah satu wujud nyata kontribusi perguruan tinggi dalam meningkatkan kesiapan karier akademik mahasiswa. Kegiatan ini bertujuan untuk mengedukasi mahasiswa tentang pentingnya perencanaan studi lanjut, menginformasikan peluang beasiswa yang tersedia, serta membekali mahasiswa dengan strategi yang diperlukan untuk meraih beasiswa tersebut. Dengan pendekatan ini, diharapkan mahasiswa lebih termotivasi untuk melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi dan mampu mempersiapkan diri sejak dini dengan lebih baik. Selain itu, melalui kegiatan ini, mahasiswa dapat mengembangkan kepercayaan diri dan memahami pentingnya pengembangan kompetensi akademik serta non-akademik, seperti kemampuan bahasa asing, pengalaman organisasi, dan rekam jejak prestasi.

Hasil penelitian terdahulu menunjukkan bahwa intervensi berupa penyuluhan atau sosialisasi terstruktur dapat meningkatkan literasi beasiswa dan kesiapan akademik mahasiswa. Studi-studi tersebut menegaskan pentingnya penyampaian informasi yang jelas, praktis, dan inspiratif untuk mendorong mahasiswa merencanakan masa depan akademik mereka. Oleh karena itu, webinar sosialisasi beasiswa LPDP tidak hanya bertujuan memberikan informasi, tetapi juga berperan sebagai alat motivasi untuk membangun aspirasi dan memperluas wawasan mahasiswa terhadap peluang global di bidang pendidikan. Dalam pelaksanaannya, materi webinar tidak hanya terbatas pada teknis pendaftaran beasiswa, tetapi juga mencakup strategi membangun portofolio akademik, pentingnya keterlibatan dalam kegiatan ekstrakurikuler, hingga pembentukan mindset positif tentang pendidikan berkelanjutan.

Melalui pengabdian ini, diharapkan terwujud ekosistem akademik yang lebih sadar terhadap pentingnya perencanaan karier pendidikan. Mahasiswa diharapkan tidak lagi bersikap pasif menunggu peluang datang, tetapi aktif mencari, mempersiapkan diri, dan mengambil peluang tersebut dengan kesiapan yang matang. Selain itu, keberhasilan sosialisasi ini dapat menjadi model replikasi di institusi pendidikan lain dalam upaya meningkatkan kualitas lulusan yang kompetitif di tingkat nasional dan internasional. Melalui webinar, mahasiswa dari berbagai daerah dan latar belakang dapat diakomodasi, sehingga pemerataan akses informasi beasiswa dapat tercapai.

Dengan demikian, kegiatan webinar sosialisasi beasiswa LPDP ini diharapkan mampu menjadi salah satu solusi efektif dalam menyiapkan mahasiswa S1 menuju jenjang pendidikan yang lebih tinggi. Pendidikan berkelanjutan yang terencana dengan baik akan berdampak positif pada pengembangan sumber daya manusia Indonesia di masa depan. Oleh karena itu, inisiatif pengabdian masyarakat melalui sosialisasi beasiswa ini tidak hanya berkontribusi pada peningkatan kesiapan individu, tetapi juga pada kemajuan pendidikan nasional secara lebih luas. Komitmen untuk terus memperluas akses informasi, membangun motivasi, dan menumbuhkan kesiapan akademik harus menjadi bagian integral dari misi pendidikan tinggi di Indonesia.

2. METODE PENELITIAN

Kegiatan pengabdian masyarakat ini dilaksanakan melalui metode sosialisasi berbentuk webinar daring yang dirancang untuk meningkatkan kesiapan karier akademik mahasiswa S1 terhadap peluang beasiswa LPDP. Pendekatan yang digunakan adalah metode deskriptif partisipatoris, di mana peserta tidak hanya menerima materi, tetapi juga aktif berinteraksi melalui sesi tanya jawab, diskusi, dan simulasi persiapan berkas beasiswa. Tahapan kegiatan diawali dengan persiapan teknis berupa perencanaan jadwal, penyusunan materi sosialisasi, pembuatan poster undangan, serta publikasi informasi kegiatan melalui media sosial dan jaringan kampus. Materi yang disusun meliputi pengenalan beasiswa LPDP, jenis-jenis program yang tersedia, persyaratan umum dan khusus, alur pendaftaran, serta strategi penyusunan dokumen aplikasi seperti essay, recommendation letter, dan proposal riset untuk program magister berbasis riset.

Peserta kegiatan adalah mahasiswa S1 dari berbagai program studi yang berada pada tingkat akhir studi (minimal semester 6). Pemilihan peserta didasarkan pada kriteria kesiapan akademik dan motivasi untuk melanjutkan studi ke jenjang pascasarjana, yang diidentifikasi melalui formulir pendaftaran dan pretest singkat tentang pengetahuan awal terkait beasiswa LPDP. Webinar diselenggarakan melalui platform Zoom Meeting dengan durasi kegiatan selama 2 jam, terbagi dalam sesi pemaparan materi, sesi berbagi pengalaman dari alumni penerima LPDP, serta sesi tanya jawab. Untuk meningkatkan efektivitas pembelajaran, digunakan media pendukung seperti PowerPoint interaktif, video pendek inspiratif, serta kuis online untuk mengevaluasi pemahaman peserta selama webinar berlangsung.

Pengumpulan data dilakukan melalui dua instrumen, yaitu kuesioner pra- dan pasca-kegiatan (pretest-posttest) yang berisi pertanyaan tentang pemahaman peserta terhadap peluang beasiswa, prosedur pendaftaran, dan strategi kesiapan akademik. Kuesioner ini bertujuan untuk mengukur perubahan tingkat pemahaman peserta sebelum dan sesudah mengikuti webinar. Selain itu, dilakukan evaluasi kepuasan peserta melalui form umpan balik yang mencakup aspek penyajian materi, keterlibatan peserta, dan manfaat yang dirasakan. Analisis data dilakukan secara kuantitatif dan kualitatif. Data kuantitatif dari pretest dan posttest dianalisis menggunakan teknik statistik deskriptif sederhana untuk melihat persentase peningkatan pemahaman peserta. Sementara itu, data kualitatif dari sesi diskusi dan form umpan balik dianalisis menggunakan teknik analisis tematik untuk mengidentifikasi tema-tema utama terkait perubahan motivasi, persepsi, dan kesiapan peserta terhadap studi lanjut melalui beasiswa LPDP.

Untuk menjaga validitas kegiatan, narasumber yang dihadirkan adalah alumni penerima beasiswa LPDP yang telah menyelesaikan studi magister, sehingga materi yang disampaikan berdasarkan pengalaman nyata dan dapat memotivasi peserta secara lebih kuat. Selain itu, peserta diberikan akses terhadap e-book panduan pendaftaran LPDP sebagai materi pendukung lanjutan pasca-webinar. Melalui metode ini, diharapkan kegiatan pengabdian masyarakat ini dapat memberikan kontribusi nyata dalam meningkatkan kesiapan karier akademik mahasiswa S1, khususnya dalam hal perencanaan studi lanjut dan pemanfaatan peluang beasiswa nasional.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan webinar sosialisasi beasiswa LPDP ini dilaksanakan dengan tujuan utama untuk meningkatkan pemahaman mahasiswa S1 tentang peluang studi lanjut melalui program beasiswa nasional yang bergengsi. Webinar ini diikuti oleh 120 peserta yang berasal dari berbagai program studi, dengan rentang semester antara semester enam hingga delapan. Sebelum kegiatan dimulai, peserta diwajibkan mengisi pre-test yang berisi 15 pertanyaan seputar pengetahuan dasar mengenai program LPDP, syarat administrasi, jenis-jenis beasiswa yang tersedia, serta tahapan proses seleksi yang harus dilalui. Pre-test ini bertujuan untuk memetakan tingkat pemahaman awal peserta sebelum menerima materi sosialisasi

Hasil analisis pre-test menunjukkan bahwa pemahaman peserta secara umum masih cukup rendah. Sebanyak 65% peserta hanya mampu menjawab benar kurang dari 50% soal pre-test, menunjukkan bahwa informasi terkait beasiswa LPDP belum tersosialisasikan dengan baik di kalangan mahasiswa S1, khususnya mereka yang belum memiliki pengalaman dalam dunia seleksi beasiswa. Banyak peserta yang belum mengetahui bahwa LPDP menawarkan berbagai skema, seperti Beasiswa Reguler, Beasiswa Afirmasi, dan Targeted Group, serta belum memahami pentingnya dokumen pendukung seperti surat rekomendasi akademik, essay, dan rencana studi. Hal ini menunjukkan adanya kebutuhan akan sosialisasi yang lebih sistematis dan terstruktur untuk membantu mahasiswa merencanakan jenjang karier akademiknya.

Webinar ini berlangsung selama dua jam melalui platform Zoom Meeting dan dikemas secara interaktif. Materi yang diberikan meliputi pengenalan LPDP sebagai lembaga penyedia beasiswa nasional, rincian program beasiswa, alur pendaftaran online, serta strategi menyusun dokumen aplikasi yang kompetitif. Selain itu, dihadirkan pula seorang alumni penerima beasiswa LPDP yang membagikan pengalaman pribadi dalam mengikuti seleksi hingga berhasil menempuh studi di luar negeri. Sesi berbagi pengalaman ini menjadi daya tarik tersendiri karena peserta dapat melihat gambaran nyata tentang tantangan, persiapan yang dibutuhkan, serta manfaat yang diperoleh setelah menerima beasiswa.

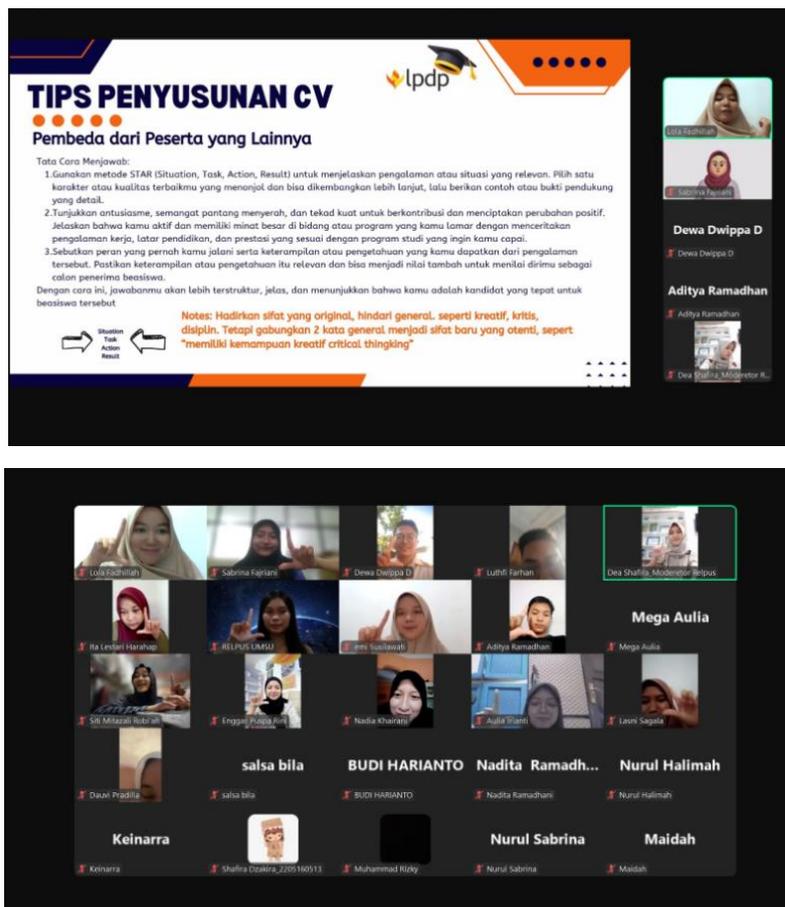
Selama webinar, dilakukan polling interaktif untuk mengevaluasi pemahaman peserta di tengah sesi. Polling pertama, yang dilakukan setelah sesi pengenalan LPDP, menunjukkan bahwa 75% peserta baru memahami perbedaan jenis beasiswa setelah penjelasan disampaikan. Ini menunjukkan bahwa metode penyampaian edukatif melalui paparan langsung dan diskusi interaktif efektif dalam meningkatkan awareness peserta. Di akhir kegiatan, peserta kembali diminta mengisi post-test yang serupa dengan pre-test untuk melihat peningkatan pemahaman mereka setelah mengikuti seluruh rangkaian kegiatan.

Berdasarkan hasil analisis, terjadi peningkatan nilai rata-rata post-test sebesar 30% dibandingkan pre-test. Sebanyak 82% peserta menunjukkan peningkatan skor, dengan 60% di antaranya mencapai skor di atas 80%. Peningkatan ini menunjukkan bahwa kegiatan webinar secara signifikan berhasil meningkatkan pemahaman mahasiswa tentang peluang beasiswa LPDP serta langkah-langkah yang harus ditempuh untuk mempersiapkan aplikasi. Selain itu, hasil evaluasi dari form umpan balik menunjukkan bahwa 90% peserta merasa materi yang disampaikan sangat relevan dengan kebutuhan mereka, 87% peserta menyatakan metode penyampaian webinar menarik dan interaktif, dan 85% peserta mengaku lebih termotivasi untuk mendaftar program beasiswa LPDP setelah mengikuti webinar ini.

Peserta juga memberikan berbagai tanggapan positif mengenai keberadaan narasumber alumni LPDP. Sebagian besar peserta menilai bahwa sesi berbagi pengalaman membuka wawasan mereka tentang realitas seleksi beasiswa yang tidak hanya mengandalkan prestasi akademik, tetapi juga membutuhkan kesiapan mental, kedisiplinan, dan kemampuan merencanakan studi jangka panjang. Banyak peserta yang sebelumnya merasa ragu untuk mendaftar beasiswa kini merasa lebih percaya diri setelah mengetahui bahwa dengan persiapan yang matang, peluang untuk berhasil sangat terbuka.

Kegiatan ini juga menemukan beberapa tantangan yang perlu diperhatikan untuk pengembangan kegiatan serupa di masa mendatang. Beberapa peserta menyarankan agar diberikan sesi pendampingan lanjutan, seperti workshop penulisan essay atau simulasi wawancara beasiswa, sehingga mereka tidak hanya memahami konsep, tetapi juga memiliki keterampilan praktis yang dibutuhkan. Selain itu, disarankan agar penyampaian informasi lebih rinci terkait skema pembiayaan, ketentuan durasi studi, dan kewajiban penerima beasiswa setelah menyelesaikan program pendidikan.

Berdasarkan hasil dan analisis yang diperoleh, dapat disimpulkan bahwa webinar sosialisasi beasiswa LPDP ini memberikan dampak positif yang nyata terhadap kesiapan akademik mahasiswa S1. Tidak hanya dari sisi peningkatan pemahaman, tetapi juga dari sisi motivasi dan kesadaran pentingnya merencanakan studi lanjut sejak dini. Kegiatan ini membuktikan bahwa pendekatan edukatif berbasis daring dengan metode partisipatif sangat efektif untuk menjangkau lebih banyak mahasiswa, terutama dalam era digitalisasi pendidikan saat ini. Sebagai rekomendasi, kegiatan serupa perlu dilakukan secara rutin dan berkelanjutan, dengan menambahkan variasi metode, seperti mentoring kelompok kecil, klinik konsultasi aplikasi beasiswa, hingga simulasi seleksi berbasis asesmen. Dengan demikian, diharapkan semakin banyak mahasiswa Indonesia yang siap berkompetisi dalam program-program beasiswa nasional maupun internasional, yang pada akhirnya akan meningkatkan kualitas sumber daya manusia Indonesia di kancah global.



Gambar 1. Dokumentasi Kegiatan

4. KESIMPULAN

Kegiatan webinar sosialisasi beasiswa LPDP ini terbukti efektif dalam meningkatkan pemahaman dan kesiapan akademik mahasiswa S1 dalam merencanakan studi lanjut melalui program beasiswa nasional. Hasil analisis menunjukkan adanya peningkatan signifikan pada tingkat pengetahuan peserta, di mana sebagian besar peserta mengalami kenaikan skor post-test dibandingkan pre-test. Selain itu, peserta juga menunjukkan antusiasme tinggi terhadap materi yang disampaikan, khususnya melalui sesi berbagi pengalaman dari alumni penerima beasiswa, yang mampu memberikan motivasi dan gambaran nyata tentang proses seleksi beasiswa. Penyampaian materi secara interaktif melalui platform daring, dikombinasikan dengan metode edukatif dan partisipatif, terbukti mampu meningkatkan keterlibatan peserta serta memperkaya pengalaman belajar. Melalui kegiatan ini, mahasiswa tidak hanya mendapatkan informasi teknis terkait prosedur pendaftaran beasiswa, tetapi juga termotivasi untuk mulai mempersiapkan diri sejak dini, baik dalam aspek akademik maupun non-akademik.

Berdasarkan hasil yang diperoleh, kegiatan webinar ini direkomendasikan untuk dilaksanakan secara rutin dengan pengembangan materi yang lebih mendalam, seperti workshop penyusunan essay dan simulasi wawancara seleksi. Dengan upaya berkelanjutan, diharapkan semakin banyak mahasiswa Indonesia yang mampu mengakses beasiswa bergengsi seperti LPDP dan berkontribusi dalam meningkatkan kualitas pendidikan nasional di masa depan.

REFERENSI

- [1] Fauzi, U. (2022). Strategi Komunikasi Akun Instagram@ Scholarship4us Dan@ Schohub Dalam Menyebarkan Informasi Beasiswa.
- [2] Hasyim, H., Sutriawan, A., Hasanuddin, M. I., Syafruddin, M. A., & Setyawan, M. N. (2024). SOSIALISASI BEASISWA LPDP ATLET BERPRESTASI KONI KOTA MAKASSAR. *Community Development Journal: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 5(2), 3262-3267.
- [3] Maulida, R. (2023). Pelatihan Penulisan Curriculum Vitae dan Essay untuk Beasiswa Berbasis Program Mentorship Daring. *GERVASI: Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat*, 7(3), 1072-1086.
- [4] Pramusita, S. M., Situmorang, K., Arkianti, M. M. Y., Lidya, C., Tahulending, P., Siahaan, D. G., ... & Mada, G. S. (2023). SOSIALISASI BEASISWA STUDI LANJUT BERSAMA UPH, UNIMOR DAN IGI FLORES TIMUR. *Prosiding Konferensi Nasional Pengabdian Kepada Masyarakat Dan Corporate Social Responsibility (PKM-CSR)*, 6, 1-9.